

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun langkah-langkah penelitian. Terdapat lima langkah dalam pelaksanaan penelitian ini dari awal sampai akhir, yaitu:

1. Studi Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan studi literature dan studi lapangan. Studi literature dilakukan untuk mengkaji dan mengetahui secara teoritis permasalahan keuangan yang terjadi pada UMKM melalui berbagai sumber referensi seperti artikel dan jurnal penelitian. Sedangkan studi lapangan adalah mempelajari bagaimana metode yang sedang berjalan terkait objek penelitian di cafe Timur LXXI Jakarta Timur setelah pemilik cafe memberikan izin untuk melakukan penelitian pada tanggal 15 Juni 2021. Studi Pendahuluan ini dilaksanakan terhitung sejak tanggal 15 Juni 2021 sampai 20 Juni 2021. Pada tahap studi pendahuluan ini pemilik cafe telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan bersedia menginstal aplikasi BukuKas.

2. Perumusan Masalah

Pada tahap selanjutnya dilakukan perumusan masalah yang terjadi pada objek penelitian sekaligus merumuskan tujuan penelitian. Perumusan masalah didapat dari hasil analisis penelitian pada waktu studi lapangan dan data-data yang diambil dari hasil wawancara awal dengan pemilik cafe. Hasil perumusan masalah ini sekaligus dijadikan tujuan dalam penelitian yang dilakukan.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap yang ketiga dilakukan pengumpulan data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada tahap kedua dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara kepada

pemilik cafe. Pengamatan yang dilakukan langsung secara intens oleh peneliti selama dua bulan lebih terhitung mulai tanggal 09 juli 2021 sampai 25 Agustus 2021. Sedangkan untuk wawancara lanjutan guna keperluan hasil penelitian dilakukan langsung epada pemilik cafe yaitu Septian Mulyadi selama dua kali pada akhir penelitian pada tanggal 24 dan 25 agustus 2021.

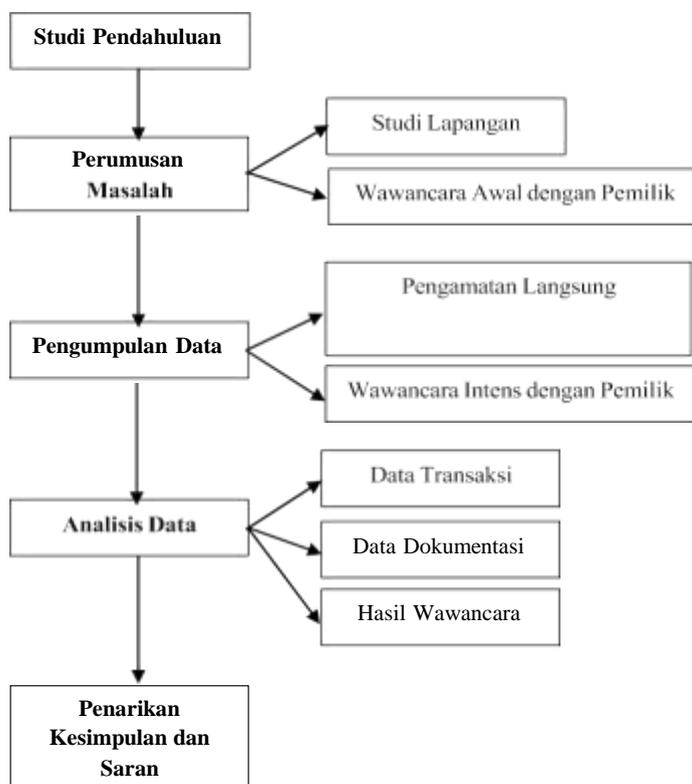
4. Analisis Data

Setelah data terkumpul, dilakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul tersebut untuk digunakan sebagai hasil dan pembahasan penelitian. Secara umum analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah menganalisis data yang telah diperoleh dari pengamatan langsung seperti data transaksi penjualan dan pembelian, data dokumentasi dan hasil wawancara kembali kepada pemilik cafe yang dibutuhkan untuk penelitian. Setelah semua data telah terpenuhi dilakukan tahapan untuk membuat hasil dan pembahasan penelitian dalam penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. analisis data dan pembuatan hasil serta pembahasan penelitina dilakukan mulai 31 Jui sampai 28 Agustus 2021.

5. Penarikan Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksankakan sebelumnya dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Sebagai tindak lanjut dari hasil pernyataan kesimpulan, peneliti merumuskan saran – saran berkaitan dengan proses yang berjalan pada objek penelitian agar sekiranya dapat memberikan hasil yang lebih baik di masa mendatang.

Langkah-langkah penelitian yang mencangkup pelaksanaan dari awal sampai akhir dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 langkah-langkah Penelitian (2021)

3.2. Strategi Penelitian

Strategi penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 29) metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penggunaan aplikasi BukuKas dalam sistem informasi manajemen dalam keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Cafe Timur LXXI Jakarta Timur.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah wilayah generaliasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi sasaran. Menurut Murti (2018: 3) populasi sasaran adalah keseluruhan subyek, item, pengukuran, yang ingin ditarik kesimpulan oleh peneliti melalui inferensi.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah cafe Timur LXXI Jakarta Timur. Alasan utama diambilnya cafe Timur LXXI Jakarta Timur sebagai populasi sasaran karena penelitian ini hanya memusatkan penelitian pada satu objek penelitian untuk mengetahui bagaimana Cafe Timur LXXI Jakarta Timur mengelola laporan keuangan atas usaha yang dijalankan.

3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah subset dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian karena dalam penelitian hanya terdapat satu populasi yaitu cafe Timur LXXI Jakarta Timur.

3.4. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini terbagi atas 2 data yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini adalah penjelasan dari kedua sumber data tersebut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan wawancara langsung kepada pihak cafe Timur LXXI Jakarta Timur.

2. Data sekunder, metode pengumpulan data yang dapat diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa hasil laporan keuangan dan bukti transaksi cafe Timur LXXI Jakarta Timur baik secara manual maupun secara digital melalui Aplikasi BukuKas.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel. Adapun Metode pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengamatan Langsung

Menurut Lasminiasih, Akbar & Pratiwi (2018) pengamatan langsung adalah mengadakan pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh data sesungguhnya dari usaha dagang tersebut karena penulis dapat secara langsung melihat keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti guna mendapat data primer. Langkah-langkah atau teknik yang dilakukan yaitu:

- a. Peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan aktivitas cafe dan kemudian mengumpulkan data dalam bentuk catatan dan alat bantu *smartphone*.
- b. Peneliti dalam pengamatan langsung bertindak sebagai peneliti dan instruktur dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Sebagai peneliti: Peneliti mengumpulkan data seperti penjelasan terhadap proses-proses yang sedang terjadi seperti orang-orang yang terlibat dalam cafe, bagaimana penerapan sistem manajemen dalam cafe tersebut, dokumen-dokumen yang digunakan dalam pencatatan data seperti bukti transaksi dan arsip laporan keuangan baik yang manual maupun dari aplikasi yang digunakan serta data pendukung lainnya dalam rangka menghasilkan suatu hasil penelitian yang benar dan tepat.

b) Sebagai instruktur: Peneliti mengajarkan cara penggunaan aplikasi BukuKas kepada pemilik cafe. Sebagai instruktur langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Tanggal 6 Maret 2021 peneliti datang ke cafe Timur LXXI untuk meminta izin melakukan penelitian dan memperkenalkan aplikasi Bukukas kepada pemilik cafe.
- 2) 2 Minggu kemudian setelah mendapatkan izin pemilik cafe memperbolehkan melakukan penelitian tepatnya tanggal 20 maret 2021, peneliti kembali datang dan memberikan penjelasan tentang aplikasi BukuKas kepada pemilik cafe.
- 3) 21 Maret 2021 peneliti dan pemilik cafe secara bersama-sama melakukan pengujian kelayakan aplikasi BukuKas dengan menggunakan model UFRP.
- 4) Pengujian kelayakan aplikasi BukuKas dilakukan sampai akhir Juni 2021 atau selama lebih dari 4 bulan.
- 5) Hasil pengujian yang diperoleh berupa layak atau tidaknya aplikasi BukuKas diterapkan nantinya oleh pemilik cafe untuk pencatatan transaksi keuangan cafe Timur LXXI.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa tanya jawab yang dilakukan secara langsung dengan pemilik cafe Timur LXXI. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa data penelitian seperti pendapat pemilik setelah menggunakan aplikasi BukuKas, uji kelayakan penggunaan aplikasi BukuKas, jam operasional, profil cafe, serta uji keabsahan data untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh pada pengamatan langsung.

3.5. Operasionalisasi Variabel

3.5.1. Kinerja Laporan Keuangan

Kinerja laporan keuangan adalah variabel yang digunakan untuk melihat keuangan UMKM pada cafe Timur LXXI. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator yang diadopsi dari IAI tahun 2015 dikutip dalam Yusuf, Askandar & Junaidi (2021) sebagai berikut:

1. Dapat Dipahami.
2. Relevan
3. Keandalan.
4. Dapat dibandingkan

3.5.2. Aplikasi BukuKas

Aplikasi BukuKas merupakan aplikasi keuangan usaha digital yang diukur dengan menggunakan indikator keunggulan aplikasi tersebut sebagai berikut (1):

1. Catat transaksi & rekap otomatis
2. Langsung tahu untung di tiap penjualan
3. Terima & kirim uang gratis biaya admin bank
4. Mudah pantau performa bisnis
5. Laporan keuangan otomatis
6. Kirim invoice via Whatsapp / SMS
7. Tagih piutang via Whatsapp / SMS
8. Kelola stok barang otomatis

3.6. Metode Analisis Data

Menurut Gunawan (2013) analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Jadi data yang diperoleh yang semula berserakan dan membingungkan

akan mudah disusun dengan melalui analisis data tersebut. Untuk dapat mengetahui jawaban dari rumusan masalah teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Melakukan penelitian dengan pengamatan langsung dan wawancara
Pengamatan langsung dan wawancara berguna ini berguna untuk memperoleh pemahaman mengenai karakteristik, kegiatan operasional dan aktivitas transaksi atas usaha cafe Timur LXXI serta data dan dokumentasi yang dibutuhkan untuk hasil penelitian.
2. Pengecekan Keabsahan Data
Dalam upaya mendapatkan data yang valid dilakukan uji keabsahan data dengan cara sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan Ketekunan
Menurut Sugiyono (2017) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
 - b. Triangulasi
Menurut Tanzeh (2011) triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembandingan. Sedangkan dalam penelitian ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan waktu penelitian.
 - a) Triangulasi Sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan pengamatan langsung, lalu dicek dengan ditanya kembali saat

wawancara. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar.

- b) Triangulasi Waktu, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada narasumber yang sama dengan dengan waktu yang berbeda untuk melihat jawaban yang diberikan sama atau berbeda sehingga akan memberikan data yang lebih valid. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3. Mendeskripsikan hasil penelitian

Mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah diperoleh penulis melalui pengamatan langsung dan wawancara yaitu:

- a. Mendeskripsikan kegiatan usaha cafe Timur LXXI Jakarta Timur secara umum dan khusus.
- b. Mengevaluasi dan menganalisis sistem informasi manajemen atas kinerja laporan keuangan cafe Timur LXXI sesuai dengan rumusan masalah.

4. Menarik kesimpulan dari hasil analisis.

Membuat kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan membandingkan terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh dari kegiatan analisis data dalam penelitian ini.